

HUBUNGAN KETAHANAN PANGAN DAN ASUPAN GIZI TERHADAP STATUS GIZI BALITA PADA MASA PANDEMI COVID-19 : LITERATURE REVIEW

NURUL IZZA FAHIRA- 25010116140288
2023-SKRIPSI

Latar belakang: Status gizi merupakan indikator penting untuk mengukur pertumbuhan anak. Survei Status Gizi Nasional (SSGI) tahun 2022, Indonesia mengalami penurunan *stunting* dari tahun 2021 sebesar 2,8% dari 24,4% menjadi 21,6%. Sedangkan pada *wasting*, Indonesia mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar 7,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 7,1%. Begitu pula pada kasus *underweight* yang mengalami kenaikan sebesar 0,1% pada tahun 2022 dari 17,0% menjadi 17,1%. Pandemi mengakibatkan penurunan ekonomi yang berpengaruh pada ketahanan pangan, asupan gizi dan status gizi balita. Metode: Kajian ini menggunakan literature review. Penelusuran artikel dilakukan melalui jurnal dan laporan dalam 3 tahun terakhir. Artikel yang akan ditelaah diseleksi melalui 4 tahapan dengan diagram alir. Pencarian menggunakan kata kunci ditemukan sejumlah 4.279 artikel yang kemudian di seleksi untuk mengeliminasi artikel yang duplikat menjadi 3675 artikel yang tersisa. Tahap seleksi selanjutnya yaitu mengeliminasi artikel yang tidak sesuai judul dan abstrak penelitian dan tersisa 134 artikel. Tahap ketiga dilakukan pencarian artikel dengan naskah penuh sehingga diperoleh 13 artikel yang memenuhi kriteria inklusi untuk ditelaah. Hasil: 13 artikel yang ditelaah didapatkan 7 artikel yang membahas mengenai ketahanan pangan dan 7 artikel yang membahas mengenai asupan gizi balita. Hasil telaah ditemukan hubungan ketahanan pangan dan status gizi balita. Asupan gizi yang berhubungan dengan status gizi balita ialah asupan gizi makro dan asupan Fe. Kesimpulan: ketahanan pangan keluarga mempunyai hubungan signifikan dengan status gizi balita. Adapun asupan gizi makro yang rendah akan mempengaruhi terganggunya status gizi balita.

Kata Kunci : Status gizi, asupan gizi, Ketahanan pangan keluarga